

Penguatan Karakter Siswa Melalui Program “Business Day” dalam Pelatihan Kewirausahaan

Restu Wibawa^{1*},

Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia; restuwibawa@undikma.ac.id

Diah Lukitasari²

Program Studi Manajemen, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia; diahlukitasari@gmail.com

Sami'un³

Program Studi Manajemen, Universitas Mataram, Indonesia; samiun@undikma.ac.id

*Corresponde Author

Info Artikel: Dikirim: 5 Mei 2024 ; Direvisi: 10 Juni 2024; Diterima: 30 Juni 2024
Cara sitasi: Muzanni, A., Sutarto, & handika, I, (2024). Penguatan Karakter Siswa Melalui Program Business Day dalam Pelatihan Kewirausahaan. *Intan Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 31-36

Abstrak

Program pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Kewirausahaan Melalui “Business Day” Untuk Membangun Karakter Siswa ” memiliki beberapa target dan luaran. Adapun target dari program ini diantaranya: (1) program ini diperuntukkan bagi orang tua dan guru yang ada di lingkungan PAUD Mutiara Islami; (2) meningkatkan pemahaman guru mengenai metode pembelajaran; (3) meningkatkan kemampuan guru dalam menganalisa karakter masing-masing anak; (4) meningkatkan kesadaran orang tua untuk terlibat dalam pembentukan karakter anak; dan (5) meningkatkan Kerjasama antara orang tua dan guru dalam pembentukann karakter anak. Kemudian luaran yang dihasilkan dari program ini diantaranya: (1) terlaksananya kegiatan pelatihan dengan judul “Pelatihan Kewirausahaan Melalui “Business Day” Untuk Membangun Karakter Siswa; dan (2) guru dan orang tua memiliki persepsi yang sama dalam pembentukan karakter siswa. Adapun tahapan kegiatan ini sebagai berikut: (1) persiapan dan pembekalan; (2) penyampaian materi; (3) pelaksanaan kegiatan pengabdian dan (4) rencana keberlanjutan program. Hasil dari pengabdian diperoleh bahwa terciptanya sistem kekeluargaan antara pihak sekolah, guru, dan orang tua sehingga mengakibatkan motivasi anak dalam belajar dan bermain meningkat.

Kata Kunci: Penguatan Karakter, Business Day, Kewirausahaan

Pendahuluan

Pembelajaran pada anak usia dini dibagi ke dalam beberapa sentra untuk memudahkan anak memahami apa yang diajarkan. Salah satu sentra yang menjadi pusat pembelajaran anak usia dini adalah sentra peran, pada bagian ini guru mempersiapkan kondisi ruangan dan fasilitas belajar dapat dipergunakan sebagai tempat untuk memerankan berbagai profesi seperti; Dokter, Koki, Pedagang, Perawat, Ibu Rumah Tangga, Polisi, Pemadam Kebakaran dll. Selain sentra peran, adapun sentra lain yaitu sentra persiapan. Pada sentra ini siswa belajar mengenai symbol angka, huruf melalui media gambar dan berbagai alat main lainnya seperti: uang kertas mainan, koin plastik dll.

Tidak dipungkiri dalam melaksanakan pembelajaran untuk anak usia dini pada masing-masing sentra dibutuhkan kesabaran, hal ini dikarenakan anak-anak usia dini cenderung memiliki ego yang tinggi dalam bermain. Agar siswa memahami pembelajaran melalui bermain peran, guru perlu menjelaskan terlebih dahulu aturan main dan bagaimana sikap dari masing-masing anak ketika dalam proses pembelajaran. Adapun masalah yang sering dihadapi guru pada saat menegajar anak usia dini antara lain: 1) berebut mainan yang akan digunakan dalam belajar; 2) tidak mau bergiliran menggunakan alat belajar; 3) anak terlalu asyik dengan mainannya dan tidak memperhatikan temannya yang lain; 4) dan aturan yang sudah disepakati belum sepenuhnya ditaati. Oleh karena itu diperlukan proses pembelajaran yang bervariasi untuk menumbuhkan sikap mau berbagi, mengikuti aturan, budaya mengantri dan berbagai karakter lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa dan guru PAUD Mutiara Islami bahwa selama ini mereka belum pernah mengadakan kegiatan yang melibatkan orang tua, anak-anak dan guru dalam satu kegiatan pembelajaran. Kegiatan "*Business Day*" merupakan kegiatan belajar sambil bermain yang dapat melatih jiwa entrepreneur, melatih budaya mengantri, melatih kreativitas anak dan mengajarkan anak untuk berinovasi. Sekolah ini layak untuk dijadikan tempat pelatihan bagi guru maupun orang tua siswa. PAUD Mutiara Islami layak digunakan sebagai tempat pelatihan karena para guru dan orang tua membutuhkan informasi mengenai metode pembelajaran yang menarik untuk menumbuhkan karakter pada anak usia dini. Melalui pelatihan ini diharapkan mampu membentuk karakter yang baik pada anak usia dini. Selain itu, tujuan kedepannya adalah para orang

tua dapat bekerja sama dengan guru dalam membentuk hal-hal yang lebih kreatif dan berguna untuk anak.

Program pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Kewirausahaan Melalui “Business Day” Untuk Membangun Karakter Siswa ” memiliki beberapa target dan luaran. Adapun target dari program ini diantaranya: (1) program ini diperuntukkan bagi orang tua dan guru yang ada di lingkungan PAUD Mutiara Islami; (2) meningkatkan pemahaman guru mengenai metode pembelajaran; (3) meningkatkan kemampuan guru dalam menganalisa karakter masing-masing anak; (4) meningkatkan kesadaran orang tua untuk terlibat dalam pembentukan karakter anak; dan (5) meningkatkan Kerjasama antara orang tua dan guru dalam pembentukann karakter anak. Kemudian luaran yang dihasilkan dari program ini diantaranya: (1) terlaksananya kegiatan pelatihan dengan judul “Pelatihan Kewirausahaan Melalui “Business Day” Untuk Membangun Karakter Siswa; dan (2) guru dan orang tua memiliki persepsi yang sama dalam pembentukan karakter siswa.

Metode

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara terpadu dan partisipatif dengan beberapa tahapan. Mitra sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pelatihan adalah: orang tua siswa dan guru di lingkungan PAUD Mutiara Islam. Mereka inilah menjadi mitra sasaran yang strategis dalam kegiatan ini terutama orang tua siswa dan guru. Tahapan dalam pelaksanaan pelatihan ini diantaranya:

- (1) **Persiapan dan pembekalan.** Beberapa Langkah-langkah kegiatannya: (a) melakukan survei kesiapan lokasi pengabdian masyarakat dan koordinasi oleh tim dosen pengabdian masyarakat; (b) merumuskan pola pelaksanaan program pengabdian masyarakat Bersama tim dosen yang menjadi pelaksana program; (c) Melakukan pendataan dan verifikasi kaitan dengan jumlah guru dan orang tua siswa PAUD Mutiara Islami sebagai peserta pengabdian masyarakat; (d) Melaksanakan program pengabdian masyarakat yang meliputi kegiatan penyampaian materi dengan Tanya jawab dan kegiatan “Business Day”.
- (2) **Materi Pengabdian.** Adapun materi yang disampaikan kepada para peserta diantaranya: (a) Materi Umum yakni sebagai bentuk sosialisasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat baik berupa teknik pelaksanaan program, bentuk pendampingan dan pembinaan serta mekanisme monitoring program secara periodik; dan (b) Materi Isi, terkait dengan materi pengertian “Business Day”, tujuan, aturan serta tata

cara metode pembelajaran "*Business Day*" yang akan diberikan kepada guru dan orang tua siswa.

- (3) **Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.** Langkah-langkah pelaksanaan pelatihan yang dilakukan sebagai berikut: (a) Menyiapkan bahan dan sarana untuk pelaksanaan program pelatihan; (b) Melakukan analisis kebutuhan program berdasarkan pada permasalahan guru dengan mengacu pada proses pembelajaran dan penilaian yang telah dilakukan guru; (c) Sosialisasi awal kepada guru terkait materi dan teknis pelatihan yang akan dilaksanakan; (d) Sosialisasi awal kepada guru terkait materi dan teknis pelatihan yang akan dilaksanakan, (e) Menyiapkan bahan-bahan kegiatan pelatihan sesuai dengan yang telah disepakati Bersama; (f) Melaksanakan kegiatan "*Business Day*" yang diikuti oleh guru, orang tua dan siswa-siswa di sekolah; dan (5) Melakukan evaluasi kegiatan bersama dengan tim pengabdian, guru dan orang tua siswa.
- (4) **Rencana keberlanjutan program.** Keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini akan terus dilakukan monitoring oleh tim dosen sebagai pengusul pengabdian masyarakat dengan melakukan pendampingan secara periodik berdasarkan tahapan-tahapan monitoring yang sudah direncanakan dan disusun sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 4 s/d 5 Januari 2019 dengan menghadirkan pemateri yaitu Menik Aryani, MM menjelaskan tentang pendidikan kewirausahaan di sekolah melalui program "*Business Day*". Dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Ibu Wiwiek Zainar Sri Utami, M.Pd menyampaikan materi tentang pembentukan karakter. Penjelasan materi diawali dengan pengertian pendidikan kewirausahaan, pengertian "*Business Day*" tujuan dan aturan serta tata cara metode pembelajaran tersebut dilakukan. "*Business Day*" merupakan salah satu metode pembelajaran yang bertujuan memberikan pemahaman dan kesadaran utuh tentang kehidupan, membentuk struktur emosi dan mental.

Aktifitas "*Business Day*" merupakan aktifitas pembelajaran kewirausahaan kepada anak-anak dimana mereka diajarkan bagaimana membuat atau menyediakan produk, kemudian memasarkan produk tersebut kepada teman, guru maupun orang tua. Kegiatan ini dilakukan di lingkungan sekolah, pihak sekolah menyiapkan fasilitas berupa tempat berlangsungnya kegiatan, dan orang tua beserta anak akan menyiapkan produk yang akan

dijual. Anak-anak bersama dengan guru dapat membagi tugas masing-masing untuk memasarkan produk tersebut. Melalui kegiatan “*Business Day*” ini anak-anak usia dini dilatih untuk memahami cara berjualan yang baik, anak-anak terbiasa dengan konsep kejujuran baik itu dalam menimbang, takaran, barang yang baik dan rusak.

Tujuan diadakannya “*Business Day*” ini adalah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak-anak, memahami dunia bisnis, melatih kreativitas dan inovasi anak, menumbuhkan rasa percaya diri anak, meningkatkan komunikasi anak bersama dengan guru maupun orang tua, serta memperkuat rasa kebersamaan antar warga sekolah. Beberapa karakter yang dapat terbentuk dari kegiatan “*Business Day*” ini antara lain: 1) Budaya mengantri; 2) jujur; 3) menghargai makanan maupun jualan temannya; 4) berkomunikasi menggunakan bahasa yang santun dan 5) membantu siapa saja yang membutuhkan.

Simpulan

Aktifitas “*Business Day*” merupakan aktifitas pembelajaran kewirausahaan kepada anak-anak dimana mereka diajarkan bagaimana membuat atau menyediakan produk, kemudian memasarkan produk tersebut kepada teman, guru maupun orang tua. Kegiatan ini dilakukan di lingkungan sekolah, pihak sekolah menyiapkan fasilitas berupa tempat berlangsungnya kegiatan, dan orang tua beserta anak akan menyiapkan produk yang akan dijual. Anak-anak bersama dengan guru dapat membagi tugas masing-masing untuk memasarkan produk tersebut. Adapun saran yang tim pengabdian sampaikan kepada para guru dan orang tua diantaranya: Hendaknya pihak sekolah dan wali/orang tua siswa melakukan kegiatan seperti ini secara konsisten dengan tujuan untuk mempererat silaturahmi antar sekolah, guru, dan orang tua siswa.

Daftar Pustaka

- Aryani, M., Utami, W. Z. S., Mashami, R. A., Najwa, L., Fahmi, A., & Anam, M. C. (2020). *Pelatihan kewirausahaan melalui “Business Day” untuk membangun karakter siswa di PAUD Mutiara Islam*. Intan Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi edisi XII tahun 2018*. Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

- Nugroho, A., & Sari, D. (2022). *Implementasi pelatihan kewirausahaan dalam pembelajaran berbasis proyek di sekolah dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(1), 33-47.
- Prasetyaningsih, A. (2018). *Membentuk jiwa kewirausahaan pada anak usia dini melalui kegiatan "Market Day"*. STIE Mahardika.
- Rahmawati, L., & Putra, B. (2023). *Strategi peningkatan karakter kewirausahaan siswa melalui program berbasis praktik bisnis di pendidikan anak usia dini*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 21(2), 78-92.
- Salwa, S. (2016). *Upaya mengembangkan karakter jiwa kewirausahaan pada siswa sejak dini melalui program Market Day (Kajian pada SDIT Mutiara Hati Malang)*. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Santoso, T., & Widodo, A. (2024). *Pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi untuk membentuk karakter siswa PAUD*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(4), 55-70.